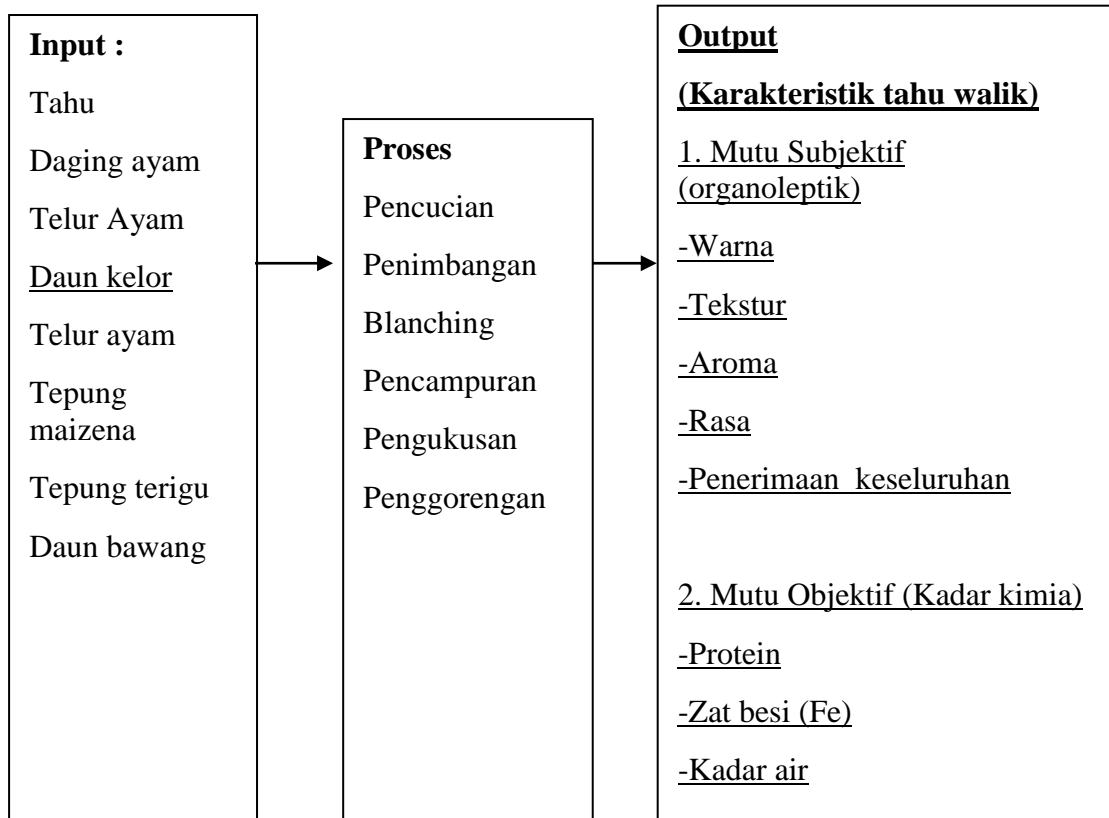


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan : Kalimat yang bergaris bawah merupakan yang akan di teliti.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Jenis Variabel

Jenis variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

- a) Variabel terikat : Karakteristik Tahu Walik
- b) Variabel bebas : Penambahan Pure Daun Kelor

2. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 9

Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1.	Penambahan pure daun kelor	Adapun penambahan dari pure daun kelor dibedakan menjadi 5%, 10%, 15%, 20% dan 25%	Penimbangan jumlah pure daun kelor menggunakan timbangan digital	Interval
2. Karakteristik tahu walik daun kelor				
	Mutu subjektif	Mutu subjektif ditentukan dengan uji organoleptik terhadap rasa, warna, aroma, tekstur dan penerimaan keseluruhan.	Uji organoleptik diperoleh dengan melakukan uji organoleptik terhadap tahu walik daun kelor yaitu uji kesukaan dengan metode uji hedonik	Rasio
	Mutu Obyektif			
	Kadar air	Kadar air merupakan persentase kandungan protein yang ada didalam tahu walik pure daun kelor	Kadar air diperoleh dengan menggunakan metode oven	Rasio
	Kadar Protein	Kadar protein merupakan persentase kandungan protein yang ada didalam tahu walik pure daun kelor	Kadar protein diperoleh dengan uji analisis Kjeldahl	Rasio
	Kadar Zat besi (Fe)	Kadar Fe merupakan persentase kandungan	Kadar zat besi (Fe) diperoleh dengan	Rasio

	Fe yang ada di dalam tahu walik pure daun kelor	uji SSA (Spektrofotometer Serapan Atom)	
Kapasitas Antioksidan	Kapasitas antioksidan merupakan persentase kemampuan antioksidan untuk menghambat radikal bebas yang ada didalam tahu walik pure daun kelor	Kapasitas antioksidan diperoleh dengan menggunakan metode spektrofotometer.	Rasio

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu ada pengaruh penambahan pure daun kelor yang berbeda terhadap karakteristik tahu walik.